

Hubungan Antara Harga Diri dan Loneliness Remaja Dari Keluarga Bercerai di Era Digital

F. Octaffia Mahardhani¹, Budi andayani²

^{1,2}Fakultas Psikologi UGM

email : ¹octaffia.ps.mail.ugm.ac.id, ²anikoentjoro@ugm.ac.id

Abstract

There is a risk of loneliness experienced by adolescents from divorced families in the digital era, one of which is influenced by the self-esteem factor. This study aims to determine the relationship between adolescent self-esteem from divorced families and loneliness in this adolescents. Respondents in this study were 151 adolescents from divorced families aged 13-21 years and actively using social media. The indicator "Loneliness" was measured using the UCLA Loneliness Scale Version 3 was adapted by Astutik (2019) and then modified by the researcher. Self-esteem was measured using the Rosenberg Self-Esteem Scale was adapted by Widhiarso (2013). The data analysis method used Pearson's Product Moment analysis technique. The results of the study obtained $r = -0,712$ ($p < 0,001$), showing that self-esteem and loneliness in adolescents from divorced families are negatively correlated.

Key words : self-esteem, loneliness, adolescents, divorce families, digital era

Abstrak

Adanya resiko *loneliness* yang dialami oleh remaja dari keluarga bercerai di era digital salah satunya dipengaruhi oleh faktor harga diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri remaja dari keluarga bercerai dengan *loneliness* pada diri remaja tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah 151 remaja dari keluarga bercerai yang berusia 13 – 21 tahun dan aktif menggunakan media sosial. *Loneliness* diukur dengan menggunakan UCLA *Loneliness Scale Version 3* yang diadaptasi oleh Astutik (2019) dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Harga diri diukur dengan Rosenberg *Self-Esteem Scale* yang diadaptasi oleh Widhiarso (2013). Metode analisis data menggunakan teknik analisis *Product Moment Pearson*. Dari penelitian diperoleh hasil $r = -0,712$ ($p < 0,001$) yang menunjukkan bahwa harga diri dan *loneliness* pada remaja dari keluarga bercerai berkorelasi negatif.

Kata Kunci : harga diri, *loneliness*, remaja, perceraian orang tua, era digital